

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan dan pembuatan Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Ikan Mas Menggunakan Metode Forward Chaining (Studi Kasus: BPTPB Yogyakarta) yang telah dilakukan, maka diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembuatan sistem pakar diawali dengan mengumpulkan data gejala dan cara pengendalian beserta nilai pembobotnya.
2. Setelah pengumpulan data, lalu dilanjutkan membuat perancangan sistem pakar yang meliputi perancangan proses, perancangan basis data, dan perancangan *interface*.
3. Setelah proses pengumpulan data, perancangan dan pembuatan sistem pakar maka terbentuklah aplikasi Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Ikan Mas Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis Web beserta penanganannya.
4. Sistem dapat membantu pengguna untuk mengetahui informasi dan melakukan konsultasi dalam mendiagnosa penyakit yang menyerang ikan

mas dan memberi solusi penanganannya, tanpa harus bertemu dengan pakar.

5. Pengujian Black Box membuktikan bahwa spesifikasi perangkat lunak dapat berjalan dengan benar dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan hasil yang valid.
6. Pengujian White Box membuktikan alur dalam sistem dapat terlewat sehingga pengujian white box ini berjalan dengan baik.

5.2 Saran

Saran yang dapat dilakukan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan sistem ini antara lain:

1. Sistem pakar ini dapat dikembangkan menjadi aplikasi berbasis mobile atau android untuk lebih memudahkan pengguna dalam mengakses aplikasi.
2. Sistem ini dapat dikembangkan lagi dengan mengumpulkan data gejala dan penyakit dari ikan air tawar budidaya lainnya ataupun ikan laut. Sehingga di dalam satu sistem dapat mendiagnosa penyakit dari berbagai jenis ikan.